

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Sejarah Terbentuknya Kota Yogyakarta

Berdirinya Kota Yogyakarta diawali dari adanya Perjanjian Gianti pada Tanggal 13 Februari 1755 yang ditandatangani Kompeni Belanda di bawah tanda tangan Gubernur Nicholas Hartingh atas nama Gubernur Jendral Jacob Mossel. Isi Perjanjian: Negara Mataram dibagi dua : Setengah menjadi Hak Kerajaan Surakarta, sisanya menjadi Hak Pangeran Mangkubumi. Dalam perjanjian itu Pangeran Mangkubumi diakui menjadi Raja atas setengah daerah Pedalaman Kerajaan Jawa dengan Gelar Sultan Hamengku Buwono Senopati Ing Alega Abdul Rachman Sayidin Panatagama Khalifatullah. Daerah-daerah yang menjadi kekuasaannya adalah Mataram (Yogyakarta), Pojong, Sukowati, Bagelen, Kedu, Bumigede dan ditambah daerah mancanegara yaitu: Madiun, Magetan, Cirebon, Separuh Pacitan, Kartosuro, Kalangbret, Tulungagung, Mojokerto, Bojonegoro, Ngawen, Sela, Kuwu, Wonosari, Grobogan.¹⁷

Selesai Perjanjian Pembagian Daerah itu, Pengeran Mangkubumi yang bergelar Sultan Hamengku Buwono I menetapkan bahwa Daerah Mataram yang ada di dalam kekuasaannya itu diberi nama Ngayogyakarta Hadiningrat dan beribukota di Ngayogyakarta

¹⁷ <http://www.jogjakota.go.id/sejarah>

(Yogyakarta). Ketetapan ini diumumkan tanggal 13 Maret 1755. Tempat yang dipilih menjadi ibukota dan pusat pemerintahan ini ialah Hutan yang disebut Beringin, dimana telah ada sebuah desa kecil bernama Pachetokan, disana terdapat suatu pesanggrahan dinamai Garjitowati, yang dibuat oleh Susuhunan Paku Buwono II dulu dan namanya kemudian diubah menjadi Ayodya. Setelah penetapan diatas diumumkan, Sultan Hamengku Buwono segera memerintahkan kepada rakyat membabad hutan tadi untuk didirikan Kraton. Sebelum Kraton jadi, Sultan Hamengku Buwono I berkenan menempati pasanggrahan Ambarketawang daerah Gamping, yang tengah dikerjakan juga. Menempatnya pesanggrahan tersebut resminya pada tanggal 9 Oktober 1755. Dari tempat inilah beliau mengawasi dan mengatur pembangunan kraton yang sedang dikerjakan.¹⁸

Setahun kemudian Sultan Hamengku Buwono I berkenan memasuki Istana Baru sebagai peresmiannya. Dengan demikian berdirilah Kota Yogyakarta atau dengan nama utuhnya ialah Negari Ngayogyakarta Hadiningrat. Pesanggrahan Ambarketawang ditinggalkan oleh Sultan Hamengku Buwono untuk berpindah menetap di Kraton yang baru. Peresmian terjadi Tanggal 7 Oktober 1756. Kota Yogyakarta dibangun pada tahun 1755, bersamaan dengan dibangunnya Kerajaan Ngayogyakarta Hadiningrat oleh Sri Sultan Hamengku Buwono I di Hutan Beringin, suatu kawasan diantara sungai Winongo dan sungai

¹⁸ *ibid*

Code dimana lokasi tersebut nampak strategi menurut segi pertahanan keamanan pada waktu itu.¹⁹

Sesudah Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945, Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Sri Paduka Paku Alam VIII menerima piagam pengangkatan menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur Propinsi DIY dari Presiden RI, selanjutnya pada tanggal 5 September 1945 beliau mengeluarkan amanat yang menyatakan bahwa daerah Kesultanan dan daerah Pakualaman merupakan Daerah Istimewa yang menjadi bagian dari Republik Indonesia menurut pasal 18 UUD 1945. Dan pada tanggal 30 Oktober 1945, beliau mengeluarkan amanat kedua yang menyatakan bahwa pelaksanaan Pemerintahan di Daerah Istimewa Yogyakarta akan dilakukan oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX dan Sri Paduka Paku Alam VIII bersama-sama Badan Pekerja Komite Nasional. Meskipun Kota Yogyakarta baik yang menjadi bagian dari Kesultanan maupun yang menjadi bagian dari Pakualaman telah dapat membentuk suatu DPR Kota dan Dewan Pemerintahan Kota yang dipimpin oleh kedua Bupati Kota Kasultanan dan Pakualaman, tetapi Kota Yogyakarta belum menjadi Kota Praja atau Kota Otonom, sebab kekuasaan otonomi yang meliputi berbagai bidang pemerintahan masih tetap berada di tangan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta.²⁰

Kota Yogyakarta yang meliputi daerah Kasultanan dan Pakualaman baru menjadi Kota Praja atau Kota Otonomi dengan lahirnya

¹⁹ *ibid*
²⁰ *ibid*

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1947, dalam pasal I menyatakan bahwa Kabupaten Kota Yogyakarta yang meliputi wilayah Kasultanan dan Pakualaman serta beberapa daerah dari Kabupaten Bantul yang sekarang menjadi Kecamatan Kotagede dan Umbulharjo ditetapkan sebagai daerah yang berhak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Daerah tersebut dinamakan Haminte Kota Yogyakarta. Untuk melaksanakan otonomi tersebut Walikota pertama yang dijabat oleh Ir.Moh Enoh mengalami kesulitan karena wilayah tersebut masih merupakan bagian dari Daerah Istimewa Yogyakarta dan statusnya belum dilepas. Hal itu semakin nyata dengan adanya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1948 tentang Pokok-pokok Pemerintahan Daerah, di mana Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai Tingkat I dan Kotapraja Yogyakarta sebagai Tingkat II yang menjadi bagian Daerah Istimewa Yogyakarta. Selanjutnya Walikota kedua dijabat oleh Mr.Soedarisman Poerwokusumo yang kedudukannya juga sebagai Badan Pemerintah Harian serta merangkap menjadi Pimpinan Legislatif yang pada waktu itu bernama DPR-GR dengan anggota 25 orang. DPRD Kota Yogyakarta baru dibentuk pada tanggal 5 Mei 1958 dengan anggota 20 orang sebagai hasil Pemilu 1955.

Dengan kembali ke UUD 1945 melalui Dekrit Presiden 5 Juli 1959, maka Undang-undang Nomor 1 Tahun 1957 diganti dengan Undang-undang Nomor 18 Tahun 1965 tentang pokok-pokok Pemerintahan di Daerah, tugas Kepala Daerah dan DPRD dipisahkan dan

dibentuk Wakil Kepala Daerah dan badan Pemerintah Harian serta sebutan Kota Praja diganti Kotamadya Yogyakarta. Atas dasar Tap MPRS Nomor XXI/MPRS/1966 dikeluarkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah. Berdasarkan Undang-undang tersebut, DIY merupakan Propinsi dan juga Daerah Tingkat I yang dipimpin oleh Kepala Daerah dengan sebutan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta dan Wakil Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta yang tidak terikat oleh ketentuan masa jabatan, syarat dan cara pengangkatan bagi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah lainnya, khususnya bagi beliau Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Sri Paduka Paku Alam VIII. Sedangkan Kotamadya Yogyakarta merupakan daerah Tingkat II yang dipimpin oleh Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II dimana terikat oleh ketentuan masa jabatan, syarat dan cara pengangkatan bagi kepala Daerah Tingkat II seperti yang lain.

Seiring dengan bergulirnya era reformasi, tuntutan untuk menyelenggarakan pemerintahan di daerah secara otonom semakin mengemuka, maka keluar Undang-undang No.22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang mengatur kewenangan Daerah menyelenggarakan otonomi daerah secara luas,nyata dan bertanggung jawab. Sesuai UU ini maka sebutan untuk Kotamadya Dati II Yogyakarta diubah menjadi Kota Yogyakarta sedangkan untuk pemerintahannya disebut Pemerintahan Kota Yogyakarta dengan Walikota Yogyakarta sebagai Kepala Daerahnya.

B. Pemerintahan Kota Yogyakarta

Pemerintah Kota Yogyakarta saat ini di pimpin oleh Herry Zudianto, SE.Akt, MM, kota yogyakarta merupakan salah satu kota dengan pelayanan terbaik di Indonesia. Kota Yogyakarta terdiri dari 14 kecamatan dan 45 kelurahan.

Tabel 2.1
Daftar Kecamatan dan Kelurahan di Kota Yogyakarta

1	KECAMATAN MANTRIJERON	Drs. Andhy Sasongko B.S.
	KELURAHAN MANTRIJERON	Sudarisman, SH
	KELURAHAN SURYODININGRATAN	Drs. Isharyanto
	KELURAHAN GEDONGKIWO	V. Ambar Ismuwardani, SIP
2	KECAMATAN KRATON	Drs. Yuniarno AR
	KELURAHAN KADIPATEN	Juwari
	KELURAHAN PATEHAN	Yuniar Purwantoro, BA
	KELURAHAN PANEMBAHAN	Dra. Palupi Artati
3	KECAMATAN MERGANGSAN	Drs. Nur Hidayat
	KELURAHAN WIROGUNAN	MM. Suprihastuti, S. Sos
	KELURAHAN KEPARAKAN	Rajwan Taufiq, SIP
	KELURAHAN BRONTOKUSUMAN	Pargiyat, SIP
4	KECAMATAN NGAMPILAN	Darajat, S.Sos
	KELURAHAN NGAMPILAN	Nugroho Sukoco Putro, BA
	KELURAHAN NOTOPRAJAN	Anif Luhur Kurniawan, SIP
5	KECAMATAN PAKUALAMAN	Dra. Tyasning Handayani S.
	KELURAHAN GUNUNGKETUR	Bambang Endro Wibowo, SIP
	KELURAHAN PURWOKINANTI	Eko Widodo HS, SIP
6	KECAMATAN GONDOKUSUMAN	Drs. Yunianto Dwi Sutono
	KELURAHAN BACIRO	Bambang Jati Purwanto
	KELURAHAN DEMANGAN	Rochmani Astutiningsih
	KELURAHAN KOTABARU	Sir Tufi Hardjati, SIP
	KELURAHAN KLITREN	Drs. Sidik Pramono
	KELURAHAN TERBAN	Taokhid, SIP
7	KECAMATAN WIROBRAJAN	Drs. H. Mardjuki
	KELURAHAN WIROBRAJAN	Singgih Sapto Jatmiko, A.Md

	KELURAHAN PATANGPULUHAN	Dra. Erna Nur Setyaningsih
	KELURAHAN PAKUNCEN	Jemari, SH
8	KECAMATAN GANDOMANAN	Drs. Supardji
	KELURAHAN PRAWIRODIRJAN	Rini Rahmawati, SIP
	KELURAHAN NGUPASAN	Mujiyono, S.Pd
9	KECAMATAN TEGALREJO	Ari Sudaryanto, S.Sos
	KELURAHAN KRICAK	Y. Chrisostomos Kris Susetyo
	KELURAHAN KARANGWARU	Suhardi, SIP
	KELURAHAN TEGALREJO	Tamtomo Riyanto
	KELURAHAN BENER	Sugeng Triyadi, S.Sos
10	KECAMATAN JETIS	H. Sisruwadi,SH,M.Kn
	KELURAHAN BUMIJO	Subarjilan, SIP
	KELURAHAN GOWONGAN	Drs. Sukarman
	KELURAHAN COKRODININGRATAN	Saimun, BSc
11	KECAMATAN DANUREJAN	Wirawan Hario Yudo, SH
	KELURAHAN TEGALPANGGUNG	Kus Suroso, SIP
	KELURAHAN SURYATMAJAN	Syarief Teguh Prabowo,SSTP
	KELURAHAN BAUSASRAN	Sutrisno, BSc
12	KECAMATAN UMBULHARJO	Drs. Agus Winarto
	KELURAHAN SEMAKI	Sulasmi
	KELURAHAN WARUNGBOTO	Drs. Risdodo Santosa
	KELURAHAN PANDEYAN	Arief Irianto
	KELURAHAN SOROSUTAN	Maimun M. Nurdin Syamy, SH
	KELURAHAN GIWANGAN	Drs. Suradi
	KELURAHAN MUJA-MUJU	Sugiyono
	KELURAHAN TAHUNAN	Drs. Afandi
13	KECAMATAN KOTAGEDE	Drs. Rumpis Trimintarta
	KELURAHAN REJOWINANGUN	Sri Kuncoro, S.Sos
	KELURAHAN PRENGGAN	Supiyatun, S.Sos
	KELURAHAN PURBAYAN	Drs. Waris Sumarwoto
14	KECAMATAN GEDONGTENGEN	Drs. Zenni
	KELURAHAN PRINGGOKUSUMAN	Saptohadi, SIP
	KELURAHAN SOSROMENDURAN	Mandrowo

a) Visi dan Misi²¹

1. Visi Kota Yogyakarta

Terwujudnya Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan yang berkualitas, Pariwisata yang berbudaya, pertumbuhan dan pelayanan jasa yang prima, ramah lingkungan serta masyarakat madani yang dijiwai semangat Mangayu Hayuning Bawana.

2. Misi Kota Yogyakarta

- 1) Menjadikan dan mewujudkan lembaga pendidikan formal, non formal dan sumber daya manusia yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta kompetitif dalam rangka mengembangkan pendidikan yang berkualitas.
- 2) Menjadikan dan mewujudkan pariwisata, seni dan budaya sebagai unggulan daerah dalam rangka mengembangkan kota sebagai kota pariwisata yang berbudaya.
- 3) Menjadikan dan mewujudkan Kota Yogyakarta sebagai motor penggerak pertumbuhan dan pelayanan jasa yang prima untuk wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan mengembangkan sistem ekonomi kerakyatan.
- 4) Menjadikan dan mewujudkan masyarakat yang menyadari arti pentingnya kelestarian lingkungan yang dijiwai semangat ikut memiliki/handarbeni.

²¹ Kota Yogyakarta Dalam Angka 2009

5)Menjadikan dan mewujudkan masyarakat demokrasi yang dijiwai oleh sikap kebangsaan Indonesia yang berketuhanan, berkemanusiaan yang adil dan beradab, berkerakyatan dan berkeadilan sosial dengan semangat persatuan dan kesatuan.

b)Lambang Kota Yogyakarta²²



Keterangan :

1. Perbandingan ukuran 18 : 25 , untuk memperingati tahun permulaan perjuangan Pangeran Diponegoro di Yogyakarta (tahun 1825)

2. Warna Hitam : Simbol Keabadian

- Warna Kuning dan Keemasan : Simbol Keluhuran
- Warna Putih : Simbol Kesucian
- Warna Merah : Simbol Keberanian
- Warna Hijau : Simbol Kemakmuran

3. Mangayu Hayuning Bawono : Cita-cita untuk menyempurnakan masyarakat

4. Bintang Emas : Cita-cita kesejahteraan yang dapat dicapai dengan usaha dibidang kemakmuran

²² ibid

- Padi dan kapas: Jalan yang ditempuh dalam usaha kemakmuran pangan dan sandang
- 5. Perisai : Lambang Pertahanan
- 6. Tugu : Ciri khas Kota Yogyakarta
- 7. Dua sayap : Lambang kekuatan yang harus seimbang
- 8. Gunungan : Lambang kebudayaan
- Beringin Kurung : Lambang Kerakyatan
- Banteng : Lambang semangat keberanian
- Keris : Lambang perjuangan
- 9. Terdapat dua sengkala
- Gunaning Keris Anggatra Kota Praja : Tahun 1953 merupakan tahun permulaan pemakaian Lambang Kota Yogyakarta
- Warna Hasta Samadyaning Kotapraja : Tahun 1884²³

c) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)

Tabel 2.2
Susunan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Yogyakarta

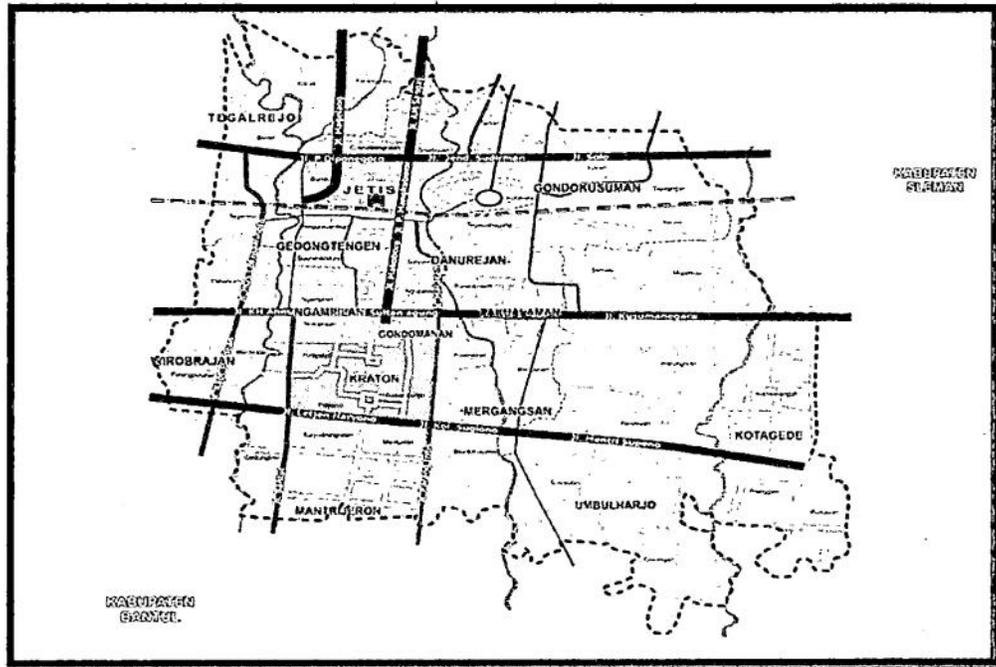
Organisasi Perangkat Daerah	Kepala Dinas	Alamat
Dinas Pendidikan	Drs. H. Syamsuri, MM	Jl. Hayam Wuruk 11 YK
Dinas Kesehatan	Dr. Choirul Anwar, M.Kes	Jl. Prof.Dr. Sardjito No.5
Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah	Ir. Eko Suryo Maharsono	Jl. Kenari No. 56 yogyakarta
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Yulia Rustiyaningsih, SIP, MAP	Jl. Suroto 11 Kotabaru Yogyakarta
Dinas Perhubungan	Agus Budiono, SH	Jl. Magelang 41 - Yogyakarta
Dinas Ketertiban	Drs. Wahyu Hidayat, MM	Jln. Kenari No. 56 Yogyakarta
Dinas Perizinan	Drs. Heri Karyawan	Jln. Kenari No.

²³ [http://www.jogjakota.go.id/lambang dan identitas](http://www.jogjakota.go.id/lambang%20dan%20identitas)

		56 Yogyakarta
Dinas Sosial, Tenaga kerja dan Transmigrasi	Dra. MK. Pontjosiwi W.	Jl. Gambiran No. 26 Yogyakarta
Dinas Pengelolaan Pasar	Drs. H. Achmad Fadli	Pabringan No.1 Yogyakarta
Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan	Dra. Titik Sulastri	Jl. Kyai Mojo No. 56 Yogyakarta
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Priyono Raharjo, SH.CN	JL.Kenari No. 56 Yogyakarta
Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah	Ir. Daryanto	JL.Kenari No. 56 Yogyakarta
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian	Heru Pria Warjaka, SE	Jl. Kusumanegara 133, Yogyakarta
Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	Ir. Aman Yuriadijaya, MM	Jln. Kenari No. 56 Yogyakarta

Pada tahun 2007 Kota Yogyakarta patut berbangga diri karena salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yaitu dinas perijinan kota yogyakarta memperoleh award atau penghargaan dibidang pelayanan karena sangat maju dalam tekhnologi informasi,pelayanan yang mengutamakan kenyamanan dan kepuasan konsumen,cepat,singkat dan tidak berbelit dalam pengurusan izin dalam memperlancar usaha ataupun hak – hak lain warga kota yogyakarta.

C. Peta Administrasi Kota Yogyakarta



D. Kondisi Geografis

a. Keadaan Alam

Kota Yogyakarta terletak antara $110^{\circ} 24'19''$ - $110^{\circ} 28'53''$ Bujur Timur dan antara $07^{\circ} 49'26''$ - $07^{\circ} 15'24''$ Lintang Selatan, dengan luas sekitar $32,5 \text{ Km}^2$ atau $1,02 \%$ dari luas wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jarak terjauh dari Utara ke Selatan kurang lebih $7,5 \text{ Km}$ dan dari Barat ke Timur kurang lebih $5,6 \text{ Km}$. Kota Yogyakarta yang terletak di daerah dataran lereng aliran gunung Merapi memiliki kemiringan lahan yang relatif datar (antara $0 - 2 \%$) dan berada pada ketinggian rata-rata 114 meter dari permukaan air laut (dpa). Sebagian wilayah dengan luas 1.657 hektar terletak pada ketinggian kurang dari

100 meter dan sisanya (1.593 hektar) berada pada ketinggian antara 100 – 199 meter dpa. Sebagian besar jenis tanahnya adalah regosol.

Terdapat 3 sungai yang mengalir dari arah Utara ke Selatan yaitu :

Sungai Gajahwong yang mengalir di bagian timur kota, Sungai Code di bagian tengah dan Sungai Winongo di bagian barat kota. Secara administratif Kota Yogyakarta terdiri dari 14 kecamatan dan 45 kelurahan dengan batas wilayah:

Sebelah Utara : Kabupaten Sleman

Sebelah Timur : Kabupaten Bantul dan Sleman

Sebelah Selatan : Kabupaten Bantul

Sebelah Barat : Kabupaten Bantul dan Sleman²⁴

b. Iklim

Secara umum, rata-rata curah hujan tertinggi selama tahun 2008 terjadi pada bulan Februari, yaitu sebanyak 210,8 mm dan terendah terjadi pada bulan Agustus (0 mm). Rata-rata hari hujan per bulan adalah 6,92 hari.

Kelembaban udara rata-rata cukup tinggi, tertinggi terjadi pada bulan Maret sebesar 85 persen dan terendah pada bulan September sebesar 66 persen. Tekanan udara rata-rata 1.012,2 mb dan suhu udara rata-rata 26,11 °C.²⁵

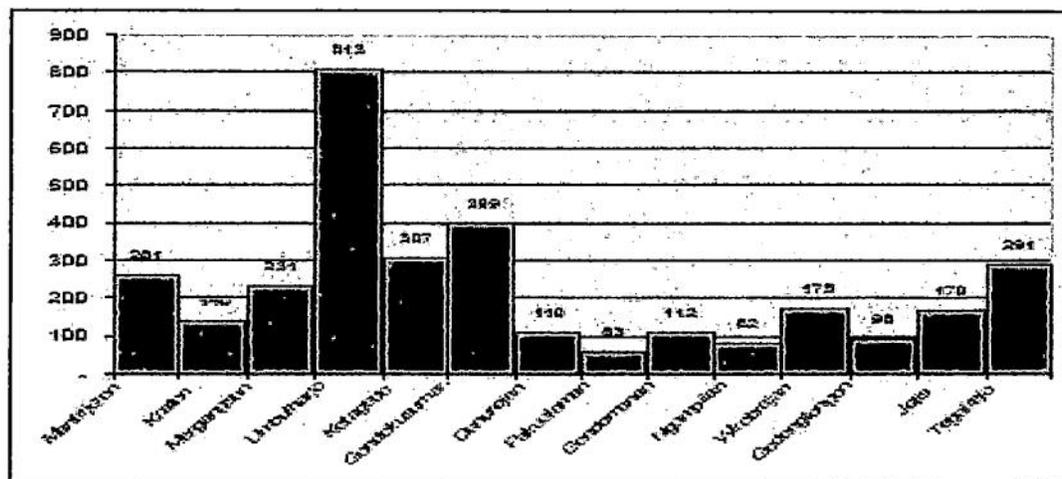
²⁴ <http://www.jogjakota.go.id>

²⁵ Kota Yogyakarta Dalam angka 2009

c. Luas Wilayah

Luas wilayah keseluruhan kotamadya Yogyakarta adalah 32,5 km² terdiri dari 14 kecamatan dan 45 kelurahan.

Grafik 2.1 : Grafik luas kecamatan dikota Yogyakarta 2008²⁶



**Tabel 2.3
Tabel luas kecamatan yang ada dikota Yogyakarta pada tahun 2008²⁷**

Kecamatan	Ketinggian (Meter)			Jumlah
	< 100	100 – 199	>200	
Mantrijeron	261	-	-	261
Kraton	140	-	-	140
Mergangsan	202	29	-	231
Umbulharjo	607	206	-	813
Kotagede	302	5	-	307
Gondokusuman	-	399	-	399
Danurejan	-	110	-	110
Pakualaman	-	63	-	63
Gondomanan	42	70	-	112
Ngampilan	31	51	-	82
Wirobrajan	72	103	-	175
Gedongtengen	-	96	-	96
Jetis	-	170	-	170
Tegalrejo	-	291	-	291
2008	1.657	1.593	-	3.250
2007	1.657	1.593	-	3.250

²⁶ Kota Yogyakarta Dalam Angka 2009.

²⁷ Kota Yogyakarta Dalam Angka 2009

Berdasarkan tabel diatas kecamatan yang memiliki wilayah paling luas pada tahun 2008 adalah kecamatan 399 m² dan tidak ada perubahan sejak tahun 2007 karena luas wilayah seluruh kecamatan yang ada dikota yogyakarta masih tetap sama seperti dua tahun sebelumnya.

Tabel 2.4
Luas wilayah, jumlah RW dan RT menurut Kecamatan dan
Kelurahan di Kota Yogyakarta Tahun 2008²⁸

Kecamatan	Kelurahan	Luas Area (km ²)	Jumlah RW	Jumlah RT
1. Mantrijeron	Gedongk iwo	0,90	18	86
	Suryodiningratan	0,85	17	69
	Mantrijeron	0,86	20	75
		2,61	55	230
2. Kraton	1. Patehan	0,40	10	44
	2. Panembahan	0,66	18	78
	3. Kadipaten	0,34	15	53
		1,40	43	175
3. Mergangsan	1. Brontokusuman	0,93	23	83
	2. Keparakan	0,53	13	57
	3. Wirogunan	0,85	24	76
		2,31	60	216
4. Umbulharjo	1. Giwangan	1,26	13	42
	2. Sorosutan	1,68	16	63
	3. Pandean	1,38	12	46
	4. Warungboto	0,83	9	38
	5. Tahunan	0,78	11	48
	6. Muja-muju	1,53	12	55
	7. Semaki	0,66	10	34
		8,12	83	326
5. Kotagede	1. Prenggan	0,99	13	57
	2. Purbayan	0,83	14	58
	3. Rejowinangun	1,25	13	49
		3,07	40	164
6. Gondokusuman	1. Baciro	1,06	21	88
	2. Demangan	0,74	12	44
	3. Klitren	0,68	16	63
	4. Kotabaru	0,71	4	21
	5. Terban	0,80	12	59
	3,99	65	275	
7. Danurejan	1. Suryatmajan	0,28	15	45
	2. Tegalpanggung	0,35	16	66

²⁸ Kota Yogyakarta Dalam Angka 2009

	3.Bausasran	0,47	12	49
		1,10	43	160
8.Pakualaman	1.Purwokinanti	0,33	10	47
	2.Gunungketur	0,30	9	36
		0,63	19	83
9.Gondomanan	1.Prawirodirjan	0,67	18	61
	2.Ngupasan	0,45	13	49
		1,12	31	110
10.Ngampilan	1.Notoprajan	0,37	8	50
	2.Ngampilan	0,45	13	70
		0,82	21	120
11.Wirobrajan	1.Patangpuluhan	0,44	10	51
	2.Wirobrajan	0,67	12	58
	3.Pakuncen	0,65	12	56
		1,76	34	165
12.Gedongtengen	1.Pringgokusuman	0,46	23	89
	2.Sosromenduran	0,50	14	55
		0,96	37	144
13.Jetis	1.Bumijo	0,58	13	55
	2.Gowongan	0,46	13	52
	3.Cokrodingratan	0,66	11	60
		1,70	37	167
14.Tegalrejo	1.Tegalrejo	0,82	12	46
	2.Bener	0,57	7	25
	3.Kricak	0,82	13	61
	4.Karangwaru	0,70	14	56
		2,91	46	188
Jumlah		45	362	2.523

Berdasar data di atas kelurahan terbanyak terdapat di Kecamatan Umbulharjo yang juga sebagai kecamatan yang memiliki wilayah paling luas sedangkan kecamatan yang luas wilayahnya paling kecil adalah Pakualaman yang juga sekaligus sebagai kecamatan dengan kelurahan paling sedikit.

E.Penduduk dan Pencari Kerja

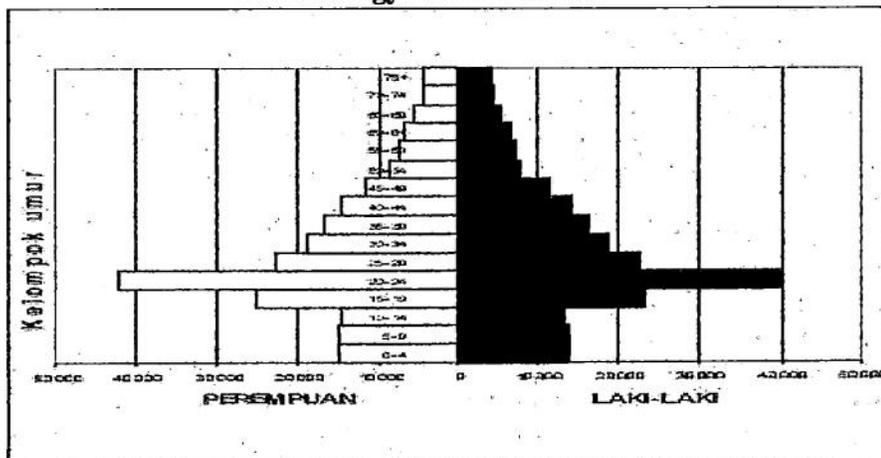
a) Penduduk

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2000, penduduk Kota Yogyakarta berjumlah 397.398 orang yang terdiri dari 194.530 orang (48,95 persen) laki-laki dan 202.868 orang (51,05 persen) perempuan.

Jumlah penduduk berdasar-kan hasil Supas tahun 2005 sebanyak 435.236 orang. Dengan demikian rata-rata pertumbuhan penduduk periode tahun 2000-2005 sebesar 1,9 persen. Berdasarkan hasil proyeksi Sensus Penduduk 2000 jumlah penduduk tahun 2008 tercatat 456.915 orang. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin adalah 48,86 persen laki-laki dan 51,14 persen perempuan.

Secara keseluruhan jumlah penduduk perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk laki-laki seperti tampak dari rasio jenis kelamin penduduk yang lebih kecil dari 100. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan. Dengan luas wilayah 32,50 km², kepadatan penduduk Kota Yogyakarta 13.881 jiwa per km².

Grafik 2.2 : Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta Tahun 2008²⁹



²⁹ *ibid*

Kelompok usia 20-24 adalah usia paling dominan baik perempuan maupun laki-laki.

Tabel 2.5
Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kota Yogyakarta
Hasil Sensus Penduduk dan SUPAS Tahun 1971-2005

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin
1971	169.491	171.417	99,88
1980	199.755	198.437	100,66
1990	202.002	210.057	96,17
1995	211.968	206.976	102,41
2000	194.530	202.868	95,89
2005	212.712	222.524	95,59

Rasio jumlah penduduk kota Yogyakarta sejak tahun 1995 hingga tahun 2005 menurun namun sebenarnya pada tahun 2000 ke tahun 2005 ada peningkatan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan.

Tabel 2.6
Penduduk menurut Kelompok Umur dan
Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta Tahun 2008

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-4	14.074	14.821	28.895
5-9	14.098	14.959	29.057
10-14	13.463	14.509	27.972
15-19	23.362	25.171	48.533
20-24	39.749	42.278	82.027
25-29	22.542	22.994	45.536
30-34	18.581	18.938	37.519
35-39	16.400	16.814	33.214
40-44	14.218	14.676	28.894
45-49	11.199	11.639	22.838
50-54	7.985	8.389	16.374
55-59	7.180	7.306	14.486
60-64	6.657	6.744	13.401
65-69	5.390	5.594	10.984
70-74	4.220	4.439	8.659
75+	4.109	4.417	8.526
Jumlah Tahun 2008	223.227	233.688	456.915
2007	220.395	230.723	451.118

Berdasarkan jenis kelamin penduduk kota Yogyakarta lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 233,688 jiwa. Sedangkan jika berdasarkan usia penduduk kota Yogyakarta berkisar pada usia 20-24 tahun dengan total 82,027 jiwa.

Tabel 2.7
Luas Wilayah, Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk di Kota Yogyakarta Tahun 2008

Kecamatan	Luas Wilayah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Kepadatan Penduduk
Mantrijeron	2.61	18.398	19.044	37.442	14.346
Kraton	1.40	10.612	11.908	22.520	16.086
Mergangsan	2.31	17.352	18.569	35.921	15.550
Umbulharjo	8.13	39.191	40.129	79.320	9.766
Kotagede	3.07	18.097	16.207	32.304	10.522
Gondokusuman	3.99	27.062	28.648	55.710	13.962
Danurejan	1.10	10.999	11.683	22.682	20.620
Pakualaman	0.63	5.754	6.014	11.768	18.679
Gondomanan	1.12	7.398	8.595	15.993	14.279
Ngampilan	0.82	9.537	10.695	20.232	24.673
Wirobrajan	1.75	15.856	15.248	31.104	17.673
Gedongtengen	0.96	9.708	10.714	20.422	21.273
Jetis	1.70	15.019	15.442	30.461	17.918
Tegalrejo	2.91	20.224	20.792	41.036	14.102
2008	32.50	223.227	233.688	456.915	14.052

Ngampilan merupakan kawasan dengan kepadatan penduduk tertinggi dibanding kecamatan lain yang ada di Kota Yogyakarta pada tahun 2008.

b) Pencari Kerja

Berikut adalah data pencari kerja berdasarkan tingkat pendidikan yang diselesaikan dan jenis kelamin yang terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta tahun 2008.

Tabel 2.8
Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan
dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta Tahun 2008

Jenis Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Tidak Tamat SD	-	-	-
SD / Sederajat	-	8	8
SMP / Sederajat	4	19	23
SMU / Sederajat	1.206	208	1.414
D-1 / D-2	23	18	41
D-3	89	67	156
S1 / Sederajat	308	822	1.130
S2 / Sederajat	4.126	4.090	8.216
Jumlah Total	5.756	5.232	10.988
2007	12.495	8.913	21.408

Jumlah Pencari kerja yang terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi tahun 2008 sebanyak 10.988 orang yang terdiri dari 5.756 laki-laki dan 5.232 perempuan.

Pencari kerja menurut tingkatan pendidikan terakhir yang paling tinggi ada pada tingkat pendidikan terakhir S2/ sederajat dengan total pencari kerja 8.216 orang.

F. Sosial Budaya Masyarakat

a) Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu perlu didukung dengan penyediaan sarana fisik pendidikan maupun tenaga pengajar yang memadai.

Tabel 2.9 hingga tabel 2.13 memberikan gambaran mengenai

jumlah sekolah, kelas dan guru pada tahun ajaran 2008/2009 menurut jenjang pendidikan pra sekolah sampai menengah.

Pada tingkat pendidikan pra sekolah dan sekolah menengah sebagian besar diselenggarakan oleh pihak swasta. Sedangkan untuk tingkat pendidikan dasar lebih banyak diselenggarakan oleh pemerintah.

Pada tahun ajaran 2008/2009 di Kota Yogyakarta terdapat 49 perguruan tinggi swasta. Perguruan tinggi tersebut terdiri dari 6 universitas, 12 institut/sekolah tinggi dan 31 akademi. Jumlah dosen sebanyak 1.970 orang yang terdiri dari 284 orang dosen yayasan dan 1.686 orang dosen DPK. Jumlah mahasiswa yang terdaftar sebanyak 45.727 orang.

Tabel 2.9
Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Murid Taman Kanak-kanak menurut Kecamatan dan Status di Kota Yogyakarta Tahun 2008³⁰

Kecamatan District	Sekolah/School		Kelas/Class		Guru/Teacher		Murid/Pupil	
	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mandejeron	-	15	-	47	-	75	-	553
2. Kraton	-	13	-	28	-	55	-	536
3. Mangangsan	-	15	-	53	-	65	-	573
4. Umbu harjo	2	27	13	55	26	147	290	1.559
5. Kotagede	-	15	-	50	-	113	-	1.059
6. Gondokusuman	-	24	-	57	-	117	-	1.337
7. Danurejan	-	10	-	18	-	22	-	409
8. Pakualaman	-	5	-	16	-	27	-	309
9. Gondomanan	-	5	-	25	-	33	-	620
10. Ngampilan	-	5	-	25	-	42	-	451
11. Wirobrajan	-	15	-	36	-	52	-	757
12. Gedongtengen	-	11	-	25	-	34	-	573
13. Jetis	-	15	-	43	-	55	-	725
14. Tega reja	-	14	-	55	-	82	-	1.027
Jumlah/Total	2	206	13	574	26	933	290	11.404
2007:2008	2	207	13	576	27	974	290	10.411
2006:2007	2	205	14	540	26	872	325	10.075

³⁰ *ibid*

Berdasarkan data diatas kecamatan Umbulharjo merupakan kawasan yang memiliki tingkat tertinggi dalam hal jumlah taman kanak-kanak dan jumlah siswa terbanyak di kota Yogyakarta. Dengan jumlah taman kanak-kanak swasta dan negeri terbanyak.

Tabel 2.10
Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Murid Sekolah Dasar
menurut Kecamatan dan Status di Kota Yogyakarta Tahun 2008

Kecamatan District	Sekolah/School		Kelas/Class		Guru/Teacher		Murid/Pupil	
	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mantriweren	7	8	61	41	96	88	1.448	855
2. Kraton	11	-	72	-	168	-	2.179	-
3. Mergangsan	10	6	70	60	134	76	1.818	1.311
4. Umbulharjo	12	8	117	120	186	234	2.804	3.745
5. Kotagede	15	3	101	18	178	24	2.825	849
6. Gondokusuman	12	10	105	143	222	274	3.966	4.763
7. Danurejan	6	2	55	12	122	36	1.877	268
8. Pakualaman	2	1	32	8	66	11	980	134
9. Gondomanan	2	7	18	88	34	96	403	2.311
10. Ngampilan	2	7	12	68	24	103	260	1.709
11. Wiribrajan	6	7	46	68	97	38	1.180	1.817
12. Gedongtengen	2	8	16	38	33	61	462	1.021
13. Jetis	8	8	70	93	156	144	1.960	2.617
14. Tegalrejo	12	4	66	49	168	88	2.740	1.239
Jumlah/Total	108	76	865	743	1.674	1.281	24.062	22.139
2007:2008	112	60	863	733	1.730	1.243	24.316	21.912
2006:2007	119	79	1.016	874	1.852	1.208	24.027	21.197

Sekolah dasar swasta dan negeri banyak terdapat di kawasan kecamatan Gondokusuman dengan jumlah siswa sekolah dasar swasta dan negeri terbanyak pula.

Tabel 2.11
Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Murid Sekolah Menengah
Pertama menurut Kecamatan dan Status di Kota Yogyakarta Tahun
2008

Kecamatan District	Sekolah/School		Kelas/Class		Guru/Teacher		Murid/Pupil	
	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mantrijeron	1	3	11	23	31	63	365	713
2. Krasan	1	1	19	10	49	30	645	350
3. Mergangsan	-	6	-	34	-	99	-	901
4. Umbulharjo	1	6	12	78	39	199	431	2,445
5. Kotagede	1	2	19	22	40	68	645	814
6. Gondokusuman	3	6	79	66	197	203	2,759	1,937
7. Danurejan	2	1	42	11	127	22	2,462	353
8. Pakualaman	-	1	-	12	-	28	-	392
9. Gondomanan	1	1	19	18	49	27	646	847
10. Ngampilan	-	2	-	32	-	71	-	1,106
11. Wirobrajan	1	2	12	26	38	73	431	1,004
12. Gedongtengen	1	3	19	21	44	46	643	766
13. Jetis	3	4	42	24	112	93	1,519	847
14. Tegayrejo	1	1	19	3	47	17	645	33
Jumlah/Total	16	43	287	382	771	998	11,250	12,106
2007:2006	16	43	271	323	1,069	1,003	9,979	11,943
2006:2007	16	42	264	358	603	9,534	10,677	11,475

Murid Sekolah Menengah Pertama Negeri terbanyak terdapat dikecamatan Gondokusuman dan Umbulharjo yang mempunyai Murid Sekolah Menengah Pertama Swasta.

Tabel 2.12
Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Murid Sekolah Menengah Atas
menurut Kecamatan dan Status di Kota Yogyakarta Tahun 2008

Kecamatan District	Sekolah/School		Kelas/Class		Guru/Teacher		Murid/Pupil	
	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mantjiwon	1	2	19	11	59	45	639	234
2. Kraton	-	1	-	3	-	16	-	50
3. Mergangsan	-	3	-	19	-	79	-	476
4. Umbulharjo	1	6	23	52	56	159	727	1.434
5. Kotagede	1	3	21	16	51	72	749	358
6. Gondokusuman	3	6	67	106	178	274	2.005	2.950
7. Danurejan	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Pakualaman	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Gondomanan	1	3	15	38	46	77	523	964
10. Ngampitan	-	2	-	13	-	53	-	340
11. Wirobrajan	1	4	26	47	64	130	545	1.461
12. Gedongtengen	-	-	-	3	-	16	-	50
13. Jetis	1	3	19	20	56	97	634	492
14. Tegayrejo	2	2	38	35	106	100	1.341	1.206
Jumlah/Total	11	36	216	363	616	1.108	7.463	9.917
2007/2008	11	37	228	378	624	1.148	7.568	10.561
2008/2007	11	37	214	443	616	1.194	7.664	11.214

Murid Sekolah Menengah Atas Negeri dan Swasta terbanyak terdapat dikecamatan Gondokusuman.

Tabel 2.13
Banyaknya Dosen dan Mahasiswa pada Perguruan Tinggi di Kota
Yogyakarta Tahun 2008³¹

Nama Perguruan Tinggi Name of College	Jumlah Dosen Number of Lecturers		Jumlah Mahasiswa Number of Students
	DPK Government	Yayasan Foundation	
(1)	(2)	(3)	(4)
UNIVERSITAS/UNIVERSITY			
1. Univ. Sarjana Wiyata	86	54	3,870
2. Univ. Janabadra	102	34	2,008
3. Univ. Cokroaminoto YK.	26	15	1,306
4. Univ. Widya Mataram	67	17	1,994
5. Univ. Kristen Duta Wacana	154	4	3,988
6. Univ. Ahmad Dahlan	314	55	12,320
INSTITUT/SEKOLAH TINGGI/INSTITUTES			
7. Ins.Saint & Tehnologi Akprind	174	12	4,944
8. ST. Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha	28	2	-
9. STE Nusa Megar Kencana	11	-	192
10. STISIPOL Kartika Bangsa	13	3	261
11. Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan	22	6	400
12. ST. Pembangunan Masy. Desa	36	18	2,035
13. ST. Ilmu Ekonomi: iEU	84	-	962
14. STMIK EL RAHMA	34	2	336
15. Sekolah Tinggi Psikologi Yogyakarta	4	-	-
16. STMIK Pelita Nusantara	13	-	69
17. STIKES Surya Global	81	-	2,510
19. STIKES Asyiyah	41	-	1,305
AKADEMI/ACADEMY			
18. Akuntansi YKPN	23	13	2,503
20. Bahasa Asing YPK	6	6	-
21. Keuangan Dan Perbankan YPK	4	6	-
22. Teknik YKFN	15	5	221
23. Manajemen Futra Jaya	5	2	56

³¹ *ibid*

Nama Perguruan Tinggi Name of College	Jumlah Dosen Number of Lecturers		Jumlah Mahasiswa Number of Students
	DPK Government	Yayasan Foundation	
(1)	(2)	(3)	(4)
24. Kesejahteraan Sosial AKK	24	10	206
25. Pariwisata Buana Wisata	6	-	36
26. Peternakan Brahma Putra	1	9	41
27. Ketataaksanaan Pelayanan Niaga Bahera	6	-	66
28. Sekretaris & Management Santa Maria	36	3	487
29. Perikanan Yogyakarta	9	1	-
30. Pariwisata Ineraprasta	6	2	109
31. Pariwisata Yogyakarta	6	3	105
32. Maritim Ganesha	8	-	64
33. Desain Visi Yogyakarta	4	-	102
34. Komunikasi Radya Binatama	24	1	66
35. Manajemen Administrasi Yogyakarta	26	-	71
36. Seni Rupa dan Desain MSD	12	-	671
37. Manajemen Administrasi YPK	8	3	71
38. Analisis Farmasi Al Islam	7	-	66
39. Keperawatan Al Islam	13	-	187
40. Keperawatan Karya Husada	16	-	206
41. Kebidanan Karya Husada	16	-	206
42. Keperawatan Bethesda	-	-	187
43. Keperawatan Notokusumo	14	-	187
44. Analisis Kesehatan Manggala	6	-	88
45. Bahasa Asing Senema	6	-	28
46. Politeknik LPP	23	4	486
47. Politeknik YDHI	40	-	708
48. Politeknik Muhammadiyah	30	-	262
49. Politeknik Kesehatan Perhata Indonesia	23	-	67
Jumlah/Totai	1.666	264	45.727
2007/2008	278	1.362	42.596

Di Kota Yogyakarta pada tahun 2008 terdapat 6 Universitas, 12 Sekolah Tinggi, 31 Akademi dengan jumlah Mahasiswa 45.727 orang.

b) Kesehatan

Ketersediaan sarana kesehatan dan tenaga kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pada tahun 2008 jumlah dokter praktek di Kota Yogyakarta mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 1.024

orang pada tahun 2007 menjadi 1.151 orang pada tahun 2008. Jumlah apotek adalah 119.

Untuk menekan pertumbuhan penduduk pemerintah mencanangkan program Keluarga Berencana (KB). Respon masyarakat terhadap program tersebut cukup positif. Hal ini terlihat dari tingginya jumlah penduduk yang aktif menjadi akseptor. Pada tahun 2008 jumlah akseptor tercatat 34.369 orang atau 70,19 persen dari pasangan usia subur (PUS) yang terdapat di Kota Yogyakarta. Alat kontrasepsi yang banyak digunakan adalah IUD (30,92 persen).

Tabel 2.14
Banyaknya Dokter Praktek menurut Kecamatan dan
Bidangnyatahun 2008³²

Kecamatan District	Spesialis Specialist	Umum General	Gigi Dentist	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mantrijeron	14	28	22	64
2. Kraton	1	8	8	16
3. Mergangsan	8	28	17	54
4. Umbulharjo	71	77	30	178
5. Kotagede	10	38	18	66
6. Gondokusuman	202	114	40	356
7. Danurejan	14	17	13	44
8. Pakualaman	8	14	8	30
9. Gondomanan	70	38	18	126
10. Ngampilan	4	7	8	19
11. Wirobrajan	8	7	13	28
12. Gedongtengen	4	18	11	33
13. Jetis	12	37	18	67
14. Tegalrejo	38	28	21	87
Jumlah Total	461	468	232	1.151
2007	496	316	140	1.024
2008	659	658	232	1.549

Jumlah dokter praktek meningkat dibanding tahun 2007 yang berjumlah 1.024.

³² *ibid*

Tabel 2.15
Banyaknya Apotek dan Pedagang Besar Farmasi menurut
Kecamatan di Kota Yogyakarta Tahun 2008³³

Kecamatan <i>District</i>	Apotek <i>Dispensaries</i>	Pedagang Besar Farmasi <i>Pharmaceutical Wholesales</i>
(1)	(2)	(3)
1. Mantriweron	13	*
2. Kraton	3	*
3. Mergangsan	4	*
4. Umbulharjo	27	*
5. Kotagede	4	*
6. Gondokusuman	14	*
7. Danurejan	7	*
8. Pakualaman	6	*
9. Gondomanan	7	*
10. Ngampilan	4	*
11. Wirobrajan	9	*
12. Gedongtengen	5	*
13. Jetis	10	*
14. Tegalrejo	7	*
Jumlah Total	119	*)
2007	119	*)
2006	115	*)

Tidak terjadi peningkatan sejak tahun 2007 jumlahnya tetap 119 Apotek.

³³ *ibid*

Tabel 2.16
Banyaknya Peserta KB Aktif menurut Kecamatan
dan Alat Kontrasepsi yang Dipergunakan Tahun 2008³⁴

Kecamatan <i>District</i>	Alat Kontrasepsi/ <i>Contraception</i>							PUS
	IUD	PIL	CO+OV	MO	STK	IMP	JML	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mantrijeron	910	279	667	196	736	24	2,806	4,159
2. Kraton	541	169	395	89	500	14	1,711	2,423
3. Mergangsan	958	220	494	206	720	46	2,644	3,828
4. Umbulharjo	1,887	508	912	324	2,298	175	6,414	8,867
5. Kotagede	966	348	423	166	1,145	124	3,171	4,414
6. Gondokusuman	1,314	269	575	242	742	55	3,208	4,506
7. Danurejan	424	253	210	142	675	35	1,740	2,548
8. Pakualaman	209	74	212	55	149	11	717	1,065
9. Gondomanan	332	194	92	129	434	21	1,202	1,716
10. Ngampilan	429	178	205	90	439	30	1,371	2,173
11. Wirobrajan	611	287	427	141	739	52	2,257	3,106
12. Gedongtengen	357	144	295	173	533	54	1,717	2,365
13. Jetis	774	141	245	155	506	52	2,213	3,201
14. Tegallrejo	915	341	385	239	1,211	107	3,188	4,606
J u m l a h: Total	10,627	3,704	5,553	2,346	11,277	862	34,369	48,967
2007	10,766	3,556	5,043	2,389	11,024	556	33,964	48,415
2008	12,666	4,341	4,857	3,149	10,171	912	36,103	48,755

G. Ekonomi

a) Ekspor

Ekspor komoditas bukan migas Kota Yogyakarta pada tahun 2008 mengalami peningkatan dibandingkan ekspor tahun sebelumnya, yaitu

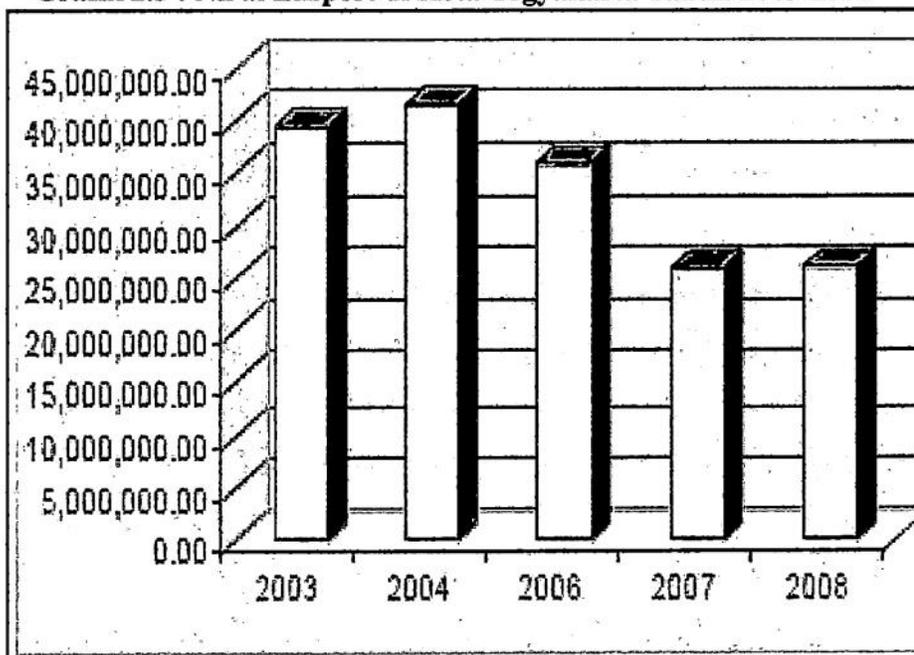
³⁴ *ibid*

dari 26.063.497 US \$ ditahun 2007 menjadi 29.952.837,07 US \$ ditahun 2008.

Sebagian besar ekspor Kota Yogyakarta berasal dari industri kerajinan tangan yang pada umumnya memiliki ciri khas dari suatu daerah sehingga sulit untuk ditiru dan menjadikan komoditas tersebut dapat bersaing di pasar Amerika maupun Eropa.

Komoditas kerajinan pandan memiliki kontribusi terbesar dengan nilai total ekspor mencapai 7.016.979 US \$ atau 23,43 persen dari total ekspor Kota Yogyakarta. Kontribusi terbesar kedua dimiliki oleh komoditas mebel kayu dengan nilai 6.073.175,11 US\$ atau mencapai 20,28 persen, dan komoditas kulit lembaran yang disamak menempati urutan ketiga dengan nilai ekspor mencapai 4.916.554,86 US \$ atau 16,41 persen.

Grafik 2.3 : Nil ai Ekspor di Kota Yogyakarta Tahun 2003-2008



Tabel 2.17
Realisasi Ekspor menurut Jenis Komoditi di Kota Yogyakarta
Tahun 2008³⁵

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume (Kg)	Nilai Value (US \$)
(1)	(2)	(3)
1. Kulit Lembaran Disamak/ <i>Tanned Leather</i>	156.102.00	4.916.554.86
2. Sarung Tangan Goli/ <i>Leather Glove</i>	352.686.95	3.041.964.81
3. Mebel Kayu/ <i>Wood Furniture</i>	2.264.942.68	6.073.175.11
4. Kerajinan Kayu/ <i>Wood Industry</i>	405.994.85	790.877.66
5. Jamur Dalam Kaleng/ <i>Tinned Fungus</i>	-	-
6. Teh/ <i>Tea</i>	1.517.724.00	1.749.737.75
7. Cerutu/ <i>Cigar</i>	13.883.77	264.509.01
8. Minyak Atsiri/ <i>Atsiri Oil</i>	459.310.00	2.368.551.23
9. Tekstil dan Produk tekstil/ <i>Textile and the Products</i>	10.665.21	84.625.71
10. Kerajinan Perak/ <i>Silver Industry</i>	41.490.34	1.094.024.67
11. Kerajinan Kulit/ <i>Leather Industry</i>	43.345.00	168.304.11
12. Kerajinan Enceng Gondok/ <i>Water Hyacinth Industry</i>	12.236.35	66.460.54
13. Kerajinan Bambu/ <i>Bamboo Industry</i>	20.243.96	34.792.48
14. Kerajinan Pandan/ <i>Screw Pine Industry</i>	11.042.80	7.016.979.00
15. Kerajinan Besi/ <i>Iron Industry</i>	112.256.25	471.551.65
16. Kerajinan Tanah Liat/ <i>Clay Industry</i>	210.491.05	205.191.40
17. Kerajinan Kuningan/ <i>Brass Industry</i>	110.00	326.00
18. Kerajinan Kaca/ <i>Glasses Industry</i>	14.543.20	26.969.04
19. Kerajinan Rotari/ <i>Pattan Industry</i>	20.405.81	58.278.92
20. Kerajinan Batu Putih/ <i>Stone Industry</i>	545.523.61	502.961.32
21. Kerajinan Lain-lain/ <i>Other Industries</i>	564.547.99	351.914.93
22. Kerajinan Perunggu/ <i>Bronze Industry</i>	2.823.00	12.887.12
23. Kerajinan Keramik/ <i>Ceramics Industry</i>	27.884.50	11.120.34
24. Kerajinan Jerami/ <i>Sisal Industry</i>	5.215.00	14.320.89
25. Kerajinan Plastik/ <i>Plastics Industry</i>	9.241.00	60.864.21

³⁵ *ibid*

Jenis Komoditi Type of Commodity	Volume (Kg)	Nilai Value (US \$)
(1)	(2)	(3)
26. Kerajinan Kertas/ <i>Paper Industry</i>	2,870.00	19,818.22
27. Kerajinan Aluminium/ <i>Aluminium Industry</i>	159.00	1,457.50
28. Kerajinan Agel/ <i>Agel Industry</i>	-	-
29. Kerajinan Karet/ <i>Rubber Industry</i>	335.00	873.24
30. Kerajinan Kerang/ <i>Cockle Shells Industry</i>	-	-
31. Kerajinan Akar Wangi/ <i>Akar Wangi Industry</i>	-	-
32. Kerajinan Batok Kelapa/ <i>Coconut Shell Industry</i>	108.00	8,248.24
33. Kerajinan Fiber Glass/ <i>Fibre Glass Industry</i>	2,078.50	7,975.00
34. Kerajinan Anyaman/	8,963.85	29,235.82
35. Kerajinan Lilin/ <i>Paraffin-Wax Industry</i>	-	-
36. Kerajinan Rafia/ <i>Raffia Fibre Industry</i>	-	-
37. Kerajinan Logam/ <i>Metal Industry</i>	303.00	237.48
39. Batik Painting/ <i>Fainting Batik</i>	486.00	9,355.78
39. Amplop, Logo, Brosur/ <i>Brochur, Logo, Envelop</i>	-	-
40. Becak, Sepeda/ <i>Becak, Bicycle</i>	268.00	2,028.02
41. Alat Musik Tradisional/ <i>Traditional Music Instrument</i>	3,427.00	18,056.34
42. Minyak Kayu/ <i>Wood Oil</i>	-	-
43. Bantal/ <i>Pillow</i>	-	-
44. Malam/ <i>Paraffin/Paraffin Wax</i>	-	-
45. Lampu/ <i>Lamp</i>	-	-

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume (Kg)	Nilai Value (US \$)
(1)	(2)	(3)
46. Rumpun Laut/Seaweed	-	3,025.32
47. Dupa/Kemanyan/	100.00	-
48. Teraso/	228,018.70	9,134.39
49. Mamer/	13,132.00	2,400.00
50. Panili/	-	-
51. Buncis dalam Kaleng/	-	-
52. Kerajinan Pelepah Pisang/	1,050.00	4,176.81
53. Sarung Jok Mobil/	-	-
54. Kerajinan Kepompong Ulat Sutera/	-	-
55. Kumbang Kelapa/	2,199.50	30,167.41
56. Papan Kemas	1,730.00	9,197.40
57. Kerajinan Bask	120.00	619.13
58. Bunga Tiruan	3,290.00	7,300.00
59. Obat Penyamak Kulit	237.50	489.50
60. Kerajinan Tembaga	-	-
61. Kerajinan Mendong	42,446.26	169,572.59
62. Minyak Sirih	3,780.00	-
63. Sarung Tangan Folierethan/Rajut	5,486.66	197,861.07
64 Kerajinan Goni/	-	-
65 ikan Laut/Kepiting Hidup/	1,016.00	1,293.00
66 Buku	431.90	3,531.38
67 Tepung/	3,780.00	47,142.71
68 Lampu Elektrik/	-	-
Jumlah/Total	7,188,537.97	29,952,837.07
2007	7,814,598.60	26,063,467.34
2008	13,399,144.02	25,930,927.45

Dari data diatas dapat dilihat bahwa volume ekspor selalu menurun sejak tahun 2006 namun jika dilihat dari nilainya bertolak belakang dengan volumenya sejak 2006 hingga 2008 yang terus mengalami kenaikan.